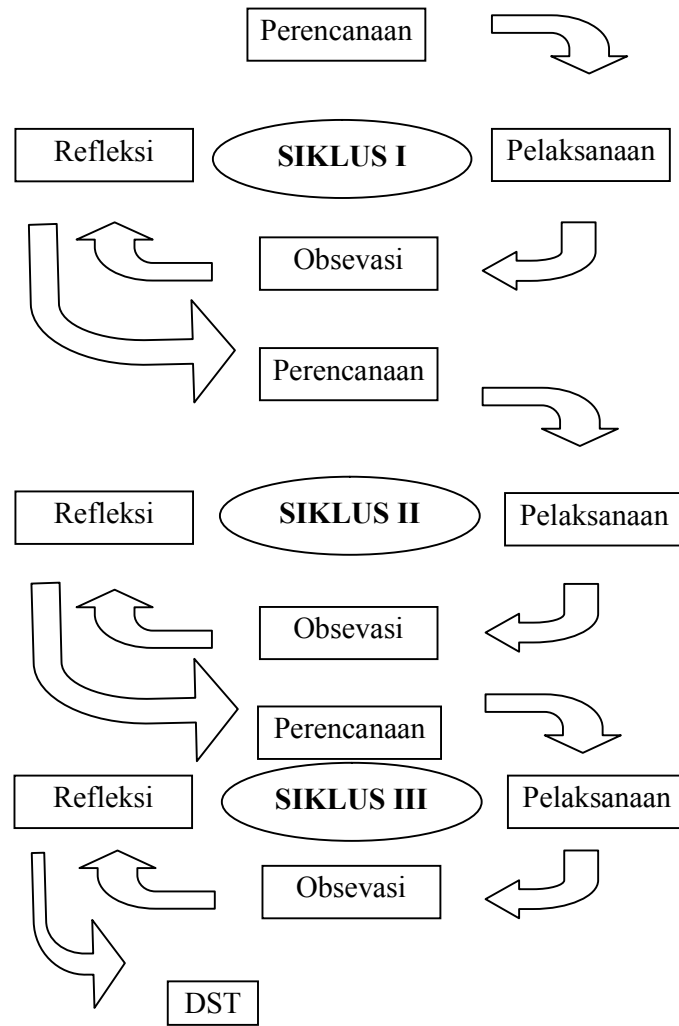


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*. Yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Wardani dkk (2007: 1. 4) Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Hopkins dalam Arikunto, dkk., (2006: 104) mengungkapkan daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Hopkins dalam Arikunto (2006: 105)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas V A SDN 10 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 29 yang terdiri dari 20 siswa Laki-laki dan 9 siswa Perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A SDN 10 Metro Pusat, Jl. Dr. Soetomo no. 108 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama kurang lebih lima bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes.

1. Teknik tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data tentang hasil belajar siswa.
2. Teknik non tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualizatio* (TAI).
2. Tes digunakan untuk mengetahui tentang sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data non tes yaitu observasi, data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Rumus penilaian dengan persen dari aktivitas siswa di atas adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh oleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008:102)

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data dari hasil aktivitas dan belajar melalui model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada setiap siklus, data kuantitatif penelitian ini didapat dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

- a. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/ item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan Tetap

Diadopsi dari Purwanto (2008: 112)

- b. Nilai Rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

X_i = nilai

N = banyaknya siswa

diadopsi dari Herryanto, dkk., (2009:4.2)

- c. Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dan Guru dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Diadopsi dari Aqib, dkk., (2009:41)

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitaian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahap kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain:

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum KTSP yang berlaku saat ini di SDN 10 Metro Pusat

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
4. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK (lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung)
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Memotivasi siswa untuk belajar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Secara berkelompok siswa mencari informasi mengenai definisi kata organisasi dan tujuan organisasi
- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Memberi pertanyaan kepada siswa tentang organisasi yang ada di sekitar kita
- b. Bersama siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan.
- c. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- d. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan sehingga mengetahui jawaban dari permasalahan yang diberikan.
- e. Membentuk 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta gender siswa.
- f. Mengawasi jalannya diskusi dengan berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
- g. Bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang ha-hal yang belum diketahui siswa

- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindak lanjuti dengan membagi lembar kerja siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan membubuhkan tanda ceklis, sedangkan kinerja guru dengan memberi nilai pada lembar observasi.

d. Refleksi

Dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan ataupun kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II ini meliputi:

a. Tahap Perencanaan

1. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran pada siklus I
2. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I
3. Menetapkan materi pelajaran yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum KTSP yang berlaku saat ini di SDN 10 Metro Pusat
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
6. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK (lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung)
7. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
8. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan oleh tim peneliti, yaitu guru dan peneliti sebagai observer secara bersama-sama, dan dilakukan setiap akhir tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Memotivasi siswa untuk belajar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Secara berkelompok siswa mencari informasi mengenai organisasi di sekolah dan masyarakat
- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Memberi pertanyaan kepada siswa tentang contoh organisasi yang ada di sekolah
- b. Bersama siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan.
- c. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.

- d. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan sehingga mengetahui jawaban dari permasalahan yang diberikan.
- e. Membentuk 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta gender siswa.
- f. Mengawasi jalannya diskusi dengan berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
- g. Bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindak lanjuti dengan membagi lembar kerja siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi untuk

mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan membubuhkan tanda ceklist, sedangkan kinerja guru dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Refleksi

Dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan ataupun kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Adapun pelaksanaan siklus III ini meliputi:

a. Tahap Perencanaan

1. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran pada siklus II
2. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi siklus II
3. Menetapkan materi pelajaran yaitu materi kelas V sesuai dengan kurikulum KTSP yang berlaku saat ini di SDN 10 Metro Pusat

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
6. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK (lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung)
7. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III ini, kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c. Memotivasi siswa untuk belajar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi mengenai organisasi kelas

- b. Meminta beberapa siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Memberi pertanyaan kepada siswa tentang contoh organisasi yang ada di sekolah
- b. Bersama siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan yang diberikan.
- c. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas berupa LKS.
- d. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan LKS yang diberikan sehingga mengetahui jawaban dari permasalahan yang diberikan.
- e. Membentuk 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang kemampuan akademiknya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah serta gender siswa.
- f. Mengawasi jalannya diskusi dengan berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
- g. Bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang ha-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

e. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sekaligus menindak lanjuti dengan membagi lembar kerja siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung dengan membubuhkan tanda ceklist, sedangkan kinerja guru dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Refleksi

Dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan ataupun kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.